
Meningkatkan Pemahaman Konsep Pernikahan dalam Pandangan “*Fiqih Munakahat*” pada Pemuda Pemudi di Desa Sidomulyo

Aufia Aisa¹, Nurul Hidayah^{2*}, Wahyu Hanafi Putra³, M. Ali Irfan⁴, Ludfiah Novi Cahyani⁵, Husniah⁵, Linda Fajariyah⁶

^{1*,2} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³ Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Sunan Giri Insuri Ponorogo

^{4,5} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁶ Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: nurulhidayah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The people of Sidomulyo village have regular religious activities. Therefore, local residents carry out religious activities such as reading yasin and tahlil, reading diba', istighotsah, and others to strengthen their faith in Allah SWT. The purpose of this service is to provide guidance and debriefing about increasing the understanding of young people about the concept of marriage. The main targets of this activity were 14 youths from the mosque in Dempok Village and IPNU IPPNU, Dempok hamlet, Sidomulyo village. The methods or approaches that can be used include community service methodologies that are considered relevant, such as Service Learning (SL). Evaluation was carried out before and after the marriage study. The criteria starting from the number of participants who took part in the study, participants' understanding of the material studied and indicators of achievement from the marriage study were that participants understood the concept of marriage from a fiqh perspective and the benchmarks used to declare the success of the service activities carried out by participants were distributed in questionnaires. The results of the questionnaire responses of study participants were obtained from 14 study participants. The results of the average percentage of the questionnaire responses of study participants were 77.71% with good category.

Keywords: *Improving; Understanding; Concept of Marriage; Fiqh Munakahat Perspective; Youth.*

ABSTRAK

Masyarakat desa Sidomulyo memiliki kegiatan keagamaan secara rutin. Oleh karena itu, para warga sekitar melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pembacaan yasin dan tahlil, pembacaan diba', istighotsah, dan lainnya untuk memperkuat keimanan mereka terhadap Allah SWT. Tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan pembinaan dan pembekalan tentang meningkatkan pemahaman pemuda/pemudi tentang konsep nikah. Sasaran utama kegiatan ini yaitu 14 orang remaja masjid yang ada di dsn Dempok dan IPNU IPPNU dusun Dempok desa Sidomulyo. Adapun metode atau pendekatan yang dapat digunakan diantaranya adalah metodologi pengabdian masyarakat yang dianggap relevan seperti Service Learning (SL). Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah kajian pernikahan. Kriteria mulai jumlah peserta yang mengikuti kajian, pemahaman peserta terhadap materi yang dikaji dan indikator pencapaian dari kajian pernikahan adalah peserta memahami konsep pernikahan perspektif fiqih dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan peserta dibagikan angket. Hasil dari angket respon peserta kajian ini diperoleh dari 14 peserta kajian. Hasil presentase rata-rata angket respon peserta kajian sebesar 78% dengan kategori baik.

Kata Kunci: *Meningkatkan; Pemahaman; Konsep Pernikahan; Perspektif Fiqih Munakahat; Pemuda Pemudi.*

PENDAHULUAN

Masyarakat desa Sidomulyo memiliki kegiatan keagamaan secara rutin. Kata agama sendiri diambil dari bahasa sansakerta yang berarti “tidak kacau” (Nizar, 2018). Kata agama terdiri dari dua kata,

yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti “kacau” (Falabiba, 2014). Dari gabungan kata tersebut, dapat kita simpulkan bahwa makna sesungguhnya dari kata agama adalah suatu aturan, tatanan, atau norma yang kita ikuti untuk mencegah suatu kekacauan di kehidupan manusia. Menurut KBBI, kata agama berarti ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dengan manusia serta lingkungannya.

Sedangkan keagamaan sendiri berarti segala kegiatan yang berhubungan dengan sebuah agama. Mayoritas masyarakat desa Sidomulyo beragama Islam. Oleh karena itu, para warga sekitar melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pembacaan *yasin* dan *tahlil*, *pembacaan diba'*, *istighotsah*, dan lainnya untuk memperkuat keimanan mereka terhadap Allah SWT. Dalam proses memperkuat keimanan seseorang perlu diketahui bahwa, keimanan seseorang tidak bisa dinilai maupun dilihat dengan kacamata indera manusia. Dengan menambah *khazanah* keilmuan dalam bidang fiqh guna menyeimbangi dalam proses memperkuat keimanan (Masduki, 2020; Zulfikar, *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan di desa Sidomulyo di temukan permasalahan yang menjadikan ketertarikan untuk mengadakan suatu kajian bagi para pemuda-pemudi di desa tersebut, ternyata mayoritas pemuda/pemudi di desa tersebut masih belum menikah. Menurut data yang di peroleh, terdapat 200 pemuda/pemudi Sidomulyo yang belum menikah dengan jenjang usia 25-40 tahun. Salah satu alasan yang diperoleh adalah kebanyakan pemuda pemudi di desa Sidomulyo lebih mengedepankan karir daripada menikah dan juga kurangnya pemahaman tentang fiqh munakahat pada masyarakat Sidomulyo terutama pada rukun dan syarat menikah (Tantu, 2013, Latifah & Ami, 2022). Oleh karena itu, dari hasil observasi tersebut dikaji tentang konsep pernikahan dalam pandangan fiqh munakahat di desa Sidomulyo dengan tujuan meningkatkan pemahaman pemuda/pemudi tentang konsep nikah.

METODE

Adapun metode atau pendekatan yang dapat digunakan diantaranya adalah metodologi pengabdian masyarakat yang dianggap relevan seperti *Service Learning* (SL). *Service Learning* adalah salah satu metode yang mengintegrasikan kegiatan akademis terhadap pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk dapat melakukan refleksi tentang apa yang sudah diimplementasikan pada masyarakat itu sendiri (Hasan, *et al.*, 2022). Pengabdian masyarakat dengan metode pendekatan *Service Learning* di mulai dengan tahapan persiapan, seperti melakukan observasi dan wawancara. Pada tahap pelayanannya, masyarakat akan diberikan tindakan, kemudian tahap terakhir yaitu refleksi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang didapatkan setelah dilakukan tindakan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sidomulyo adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Desa Sidomulyo terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun Sidomulyo, Dusun Candi, Dusun Dempok, Dusun Kandangan dan Dusun Cangkring Malang.

Di Desa Sidomulyo mayoritas pemuda/pemudinya masih belum menikah dan lebih mengedepankan karir daripada menikah. Kurangnya pemahaman pemuda pemudi di Desa Sidomulyo tentang fiqh munakahat pada masyarakat Sidomulyo terutama pada rukun dan syarat menikah. Berikut merupakan beberapa strategi yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman pemuda/pemudi tentang konsep nikah:

- Koordinasi dengan kepala Desa di Desa Sidomulyo

Awal program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan Kepala Desa Sidomulyo bapak Sunyoto. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengizinkan melakukan kegiatan pengabdian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perizinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi dan diskusi lanjutan dengan pemuda pemudi yang ada di Desa Sidomulyo. tentang kurangnya pemahaman tentang fiqh munakahat, terutama pada rukun dan syarat menikah.

Hal ini menjadi permasalahan bahwa pemuda pemudi masih kurang pemahaman tentang fiqh munakahat, terutama pada rukun dan syarat menikah. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berusaha membantu pemuda pemudi dalam meningkatkan pemahaman akan rukun dan syarat menikah.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Desa di Desa Sidomulyo

- **Penyusunan Materi**

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan meningkatkan pemahaman tentang fiqh munakahat, terutama pada rukun dan syarat menikah di Desa Sidomulyo. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan sosialisasi pentingnya pemahaman tentang fiqh munakahat, terutama pada rukun dan syarat menikah. Selain itu, dilaksanakan pembuatan luaran berupa buku panduan tentang konsep pernikahan. Buku panduan dirancang mulai tanggal 09 Oktober 2022 sesuai pelaksanaan program. Dalam perancangan buku ini dibutuhkan waktu selama 8 hari.



Gambar 2. Penyusunan Materi dan Buku Panduan Konsep Pernikahan

- **Pelaksanaan Program**

Sosialisasi pentingnya pemahaman tentang fiqh munakahat, terutama pada rukun dan syarat menikah di Desa Sidomulyo ini melalui kegiatan seminar. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi tambahan kepada pemuda pemudi di Desa Sidomulyo dalam meningkatkan pemahaman tentang fiqh munakahat, terutama pada rukun dan syarat menikah di Desa Sidomulyo.



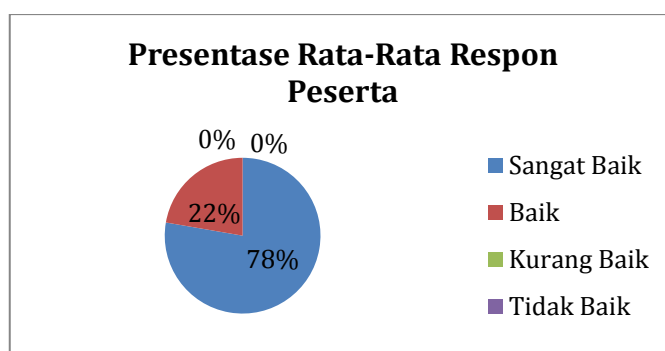
Gambar 3. Kegiatan Setelah Seminar

Tema kegiatan ini yaitu “Memahami Konsep Pernikahan dalam Pandangan Fiqh Munakahat” yang disampaikan oleh Nurul Hidayah M.Hum selaku narasumber yang merupakan salah satu dosen di Universitas K.H A.Wahab Hasbullah Jombang. Kegiatan ini dihadiri oleh 14 peserta kajian fiqh pernikahan. Materi yang disampaikan yaitu kajian fiqh pernikahan. Mempelajari tentang fiqh memang sangat diperlukan karena terkait dengan dasar dari sebuah keislaman (Wardani & Prihatiningtyas, 2022). Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah remaja masjid dan Anggota IPNU/IPPNU. Pendampingan operasional yang kami lakukan kepada mitra menggunakan pendampingan

pembelajaran dan konsultasi. Diharapkan, masyarakat lebih memahami inti-inti yang penting dalam konsep pernikahan. Maka dari itu buku panduan untuk masyarakat dianggap perlu untuk memperlancar dalam memahami konsep pernikahan.

Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan peserta seminar. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa pemuda pemudi peserta seminar dapat meningkatkan pemahaman tentang fiqh munakahat, terutama pada rukun dan syarat menikah. Dalam kegiatan seminar ini juga dilaksanakan penyebaran angket pemahaman materi dengan disebarkan sebelum dan setelah kegiatan seminar. Hasil pengisian angket tersebut menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman materi tentang fiqh munakahat, terutama pada rukun dan syarat menikah.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melihat bagaimana rata-rata respon peserta dalam memahami pentingnya fiqh munakahat, terutama pada rukun dan syarat menikah. Penilaian ini dilakukan oleh tim pelaksana. Rata-rata respon peserta dalam memahami pentingnya fiqh munakahat, terutama pada rukun dan syarat menikah pada kegiatan pelatihan ini tergolong kategori “baik” dimana dari 14 peserta, 11 orang pada kategori “baik” dan 3 orang pada kategori “cukup”.



Gambar 4. Presentase Rata-Rata Respon Peserta

SIMPULAN

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil presentase rata-rata angket respon peserta seminar sebesar 78% dengan kategori baik dan 22% dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi pentingnya fiqh munakahat, yang diselenggarakan mampu memberikan dan meningkatkan pemahaman bagi pemuda pemudi terutama pada rukun dan syarat menikah di Desa Sidomulyo.

DAFTAR RUJUKAN

- Falabiba, N. E. (2014). Pengertian Skripsi. *Pap. Knowl.. Towar. a Media Hist. Doc*, 5(2), 40-51.
- Hasan, A., Kurniawan, R., Dakhoir, A., Putra, J. S. A. A. M., & Astiti, N. N. A. (2022). It-Based Training Of Trainer (Tot) Zakat And Wakf Management Training/Application For Zakat Collection Units (Upz) City Of Palangka Raya. *Amala Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-11.
- Khoiroh, S. U., Waqfin, M. S. I., & Rohmah, H. (2020). Pengaruh Pendekatan Sainifik dengan Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Rahmat Said Bongkot. *JoEMS: Journal of Educationand Management Studies*, 3(3), 43-48.
- Latifah, S., & Ami, M. S. (2022). Ethnobotani dalam Ritual Pernikahan Masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang Jawa Timur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(3), 5227-5238.
- Masduki. (2020). Tantangan Pendidikan Keluarga di Tengah Komunitas Non Muslim di Yogyakarta. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press.
- Nizar, N. (2018). Hubungan Etika dan Agama dalam Kehidupan Sosial. *Jurnal Arajang*, 1(1), 27-35.
- Tantu, A. (2013). Arti Pentingnya Pernikahan. *Al-Hikmah Journal for Religious Studies*, 14(2), 199-208.
- Wardani, D. K., & Prihatiningtyas, S. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Matching Card dalam Pembelajaran Fiqih terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN 3 Jombang. *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 10-17.
- Zulfikar, Z., Yusuf, F. N. S., Maslakhah, H., & Mauliddiyah, S. I. (2022). Kontribusi Kajian Wanita untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih pada Masyarakat di Desa Pulorejo. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 168-173.